

**PENGARUH TINGKAT *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH:

DESI CLAUDIA LUBIS

208320323



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/2/26

**PENGARUH TINGKAT *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET INTEREST MARGIN* (NIM), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)
TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



DESI CLAUDIA LUBIS
208320323

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/2/26

Judul Skripsi : **PENGARUH TINGKAT RETURN ON ASSET (ROA), NET INTEREST MARGIN (NIM), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022**

Nama : **DESI CLAUDIA LUBIS**

NPM : **208320323**

Fakultas/Prodi : **Ekonomi dan Bisnis/Manajemen**

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing **Pemanding**

Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si **Dr. Ahmad Prayudi, S.E, M.M.**

Pembimbing **Pemanding**

Mengetahui:

(Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA) **Dr. Fitriani Tobing SE, M.Si**

Dekan **Ka. Program Studi Manajemen**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH TINGKAT RETURN ON ASSET (ROA), NET INTEREST MARGIN (NIM), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODEN 2019-2022" yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian adanya plagiat skripsi ini.

Medan, 28 Juli 2025



Desi Claudia Lubis

208320323

**HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Claudia Lubis
NPM : 208320323
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (Non-exclusive Royal-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Tingkat Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal : 28 Juli 2025

Yang menyatakan



Desi Claudia Lubis

208320323

RIWAYAT HIDUP



Nama	Desi Claudia Lubis
NPM	208320323
Tempat tanggal lahir	Pematang siantar, 18 Mei 2002
Nama orang tua:	
Ayah	Bertinus Lubis
Ibu	Nurpida Siringoringo
Riwayat Studi:	
SD	SD Negeri 104316 Bandar Khalifa
SMP	SMP Negeri 2 Bandar Khalifa
SMA	SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi
Riwayat studi di UMA	Mengikuti program Kampus Mengajar Angkatan 6
Email	desiclaudialubis@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to influence the level of return on assets (ROA), net interest margin (NIM), and loan to deposit ratio (LDR) on banking stock prices on the Indonesia Stock Exchange. This study is an associative method study, which is a form of research that uses an associative method with a quantitative approach. The data collection technique in this study uses secondary data obtained from private banking companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2022 period and a sample of 5 companies, the data analysis technique used in this study consists of a panel data approach, panel data regression model, panel data regression assumption test, hypothesis test. The panel data regression assumption test consists of a normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, f test, coefficient test using Eviews 9 software, based on the results of the study showed that the ROA variable in regression against the stock price variable of 1901.122 had a positive effect and a sig value was obtained. $0.000 < 0.05$, then the results of the study showed that the NIM variable in regression against the stock price variable of 1099.836 had a positive effect and obtained a sig. value of $0.0001 < 0.05$, and the LDR variable in regression against the stock price variable of -115.4768 had a negative effect and obtained a sig. value of $0.0008 < 0.05$. Then the independent variables ROA, NIM, and LDR simultaneously had a significance value of $0.000 < 0.05$ against the dependent variable of the stock price. And the Adjusted R Square value of 88.2%, the remaining 11.8% was influenced by other variables that were not studied in this study.

Keyword: ROA, NIM, And LDR to share prices

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh tingkat return on asset (roa), net interest margin (nim), dan loan to deposit ratio (ldr) terhadap harga saham perbankan dibursa efek indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian metode asosiatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan bank swasta yang telah terdaftar dibursa efek indonesia pada periode 2019-2022 dan sampel 5 perusahaan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari pendekatan data panel, model regresi data panel, uji asumsi regresi data panel, uji hipotesis. Uji asumsi regresi data panel terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji f, uji koefisien dengan menggunakan software Eviews 9, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel roa secara regresi terhadap variabel harga saham sebesar 1901.122 berpengaruh positif dan diperoleh nilai sig. $0.000 < 0.05$, selanjutnya hasil penelitian menunjukkan variabel nim secara regresi terhadap variabel harga saham sebesar 1099.836 berpengaruh positif dan diperoleh nilai sig. $0.0001 < 0.05$, dan variabel ldr secara regresi terhadap variabel harga saham sebesar -115.4768 berpengaruh negatif dan diperoleh nilai sig. $0.0008 < 0.05$. Kemudian variabel independen roa, nim, dan ldr secara simultan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ terhadap variabel dependen harga saham. Dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 88,2% sisanya sebesar 11,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: ROA, NIM, Dan LDR Terhadap Harga Saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan juga kepada Kedua Orang tua ku karena atas berkat rahmat_Nya dan dukungan penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia.”**

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulisan dapat menyelesaikan karena adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam meluangkan waktu dan pikiran. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, S.E, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah SE. M.Sc selaku Kabid Pembelajaran dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Muslim Wijaya, S.E, M.Si selaku Ketua yang bersedia meluangkan waktu untuk memeriksa skripsi dan memberikan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Ihsan Effendi, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah senantiasa bersabar memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
8. Bapak Alfifto, S.E, M.Si selaku sekretaris yang sudah senantiasa membantu memberi arahan dan motivasi kepada penulis.
9. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, S.E, M.M selaku Dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu untuk memeriksa skripsi dan memberikan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh dosen pengampu program studi Manajemen Universitas Medan Area yang sudah memberikan ilmu kepada penulis.
11. Abang, Adik, dan keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah di Universitas Medan Area.
12. Anggota BTS yang telah memberikan motivasi melalui ciptaan nya yaitu musik dapat memberikan energi positif kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
13. Seluruh Teman baik saya yang ada disekitar saya dan juga melalui media sosial yang telah memberikan dukungan, doa, dan inspirasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulis proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan proposal skripsi ini dapat bermanfaat baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga proposal ini dapat digunakan sebagai mana mestinya dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran, wawasan, dan ilmu yang baru bagi semua pihak serta khususnya bagi penulis sendiri.

Medan, 28 Juli 2025



Desi Claudia Lubis

DAFTAR ISI

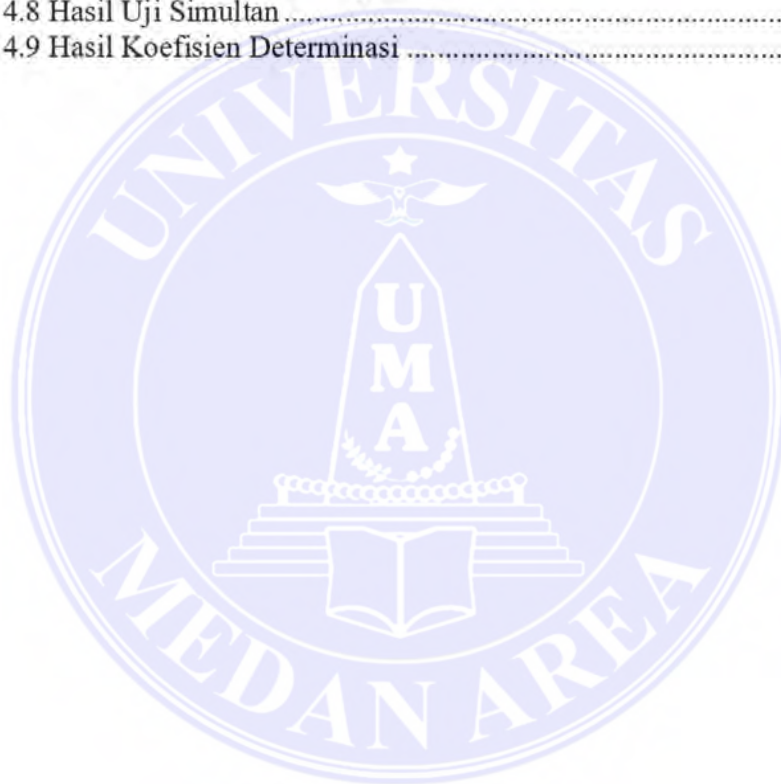
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Perbankan	8
2.1.2 Fungsi dan Peran Bank	8
2.1.3 <i>Return Saham</i>	10
2.1.4 <i>Return On Asset</i>	11
2.1.5 <i>Net Interest Margin</i>	12
2.1.6 Loan To Deposit	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual	17
2.4 Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian	18
3.1.1 Jenis Penelitian	18
3.1.2 Lokasi Penelitian	18
3.1.3 Waktu Penelitian	18
3.2 Populasi dan Sampel	19
3.2.1 Populasi	19
3.2.2 Sampel	19
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
3.4 Jenis dan Data	21
3.4.1 Jenis Data	21
3.4.2 Sumber Data	22
3.5 Teknik Pengimputan Data	22
3.6 Teknik Analisis Data	22
3.6.1 Pendekatan data panel	22
3.6.2 Model Regresi Data Panel	22
3.6.3 Uji Asumsi Regresi Data Panel	23
3.6.4 Uji Hipotesis	25
3.6.5 Model Penelitian	25
3.6.6 Interpretasi Hasil Analisa	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.1 Visi Bursa Efek Indonesia	29
4.1.2 Misi Bursa Efek Indonesia	29

4.2 Uji Asumsi Regresi Data Panel	29
4.2.1 Uji Normalitas	29
4.2.2 Uji Multikolinieritas	30
4.2.3 Uji Autokorelasi	31
4.2.4 Uji Heteroskedastisitas	31
4.3 Pemilihan Model Pengujian Data Panel	32
4.4 Hasil Estimasi Regresi Data Panel	33
4.4.1 Uji Simultan	35
4.4.2 Koefisien Determinasi	35
4.5 Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN PENGOLAHAN DATA	44
LAMPIRAN SURAT IZIN RISET	46
LAMPIRAN SURAT SELESAI RISET	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Tabulasi	2
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	19
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	19
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel	20
Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Uji Durbbin-Watson	24
Tabel 4.1 Multikolinieritas	30
Tabel 4.2 Uji Autokorelasi	31
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas	31
Tabel 4.4 Uji Chow	32
Tabel 4.5 Uji Husman	33
Tabel 4.6 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	33
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda	34
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	35
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual.....	17
Gambar 4.1 Uji Normalitas.	30



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, pasar modal telah menjadi bagian penting dalam pembangunan negara. Pasar modal juga menjadi tonggak pendanaan dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, pasar modal sangat membantu perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan usahanya (Dewi, 2015). Kinerja keuangan suatu perusahaan manufaktur maupun perbankan merupakan standar penilaian yang dilakukan investor ketika melakukan pengambilan keputusan investasi dalam bentuk surat berharga sebagai bukti kepemilikan atau yang lebih dikenal dengan nama saham. Di negara-negara berkembang, jumlah perusahaan yang menghasilkan dana investasi yang masih sedikit. Pada dasarnya, semakin sukses usaha suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka semakin meningkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan. Nilai yang baik dalam suatu perusahaan menjadi kunci keberhasilannya dalam mencari investor. Saham merupakan salah satu sarana investasi yang banyak dipilih para investor karena kemampuannya dalam menghasilkan *return* yang menarik yaitu berupa *dividen* ataupun *capital gain*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa dengan pertumbuhan tercepat perkembangannya, menjadikannya pilihan utama bagi perusahaan untuk mencari pembiayaan. Dikarenakan bertambahnya jumlah anggota pasar modal, perkembangan pasar modal juga menunjukkan perubahan

harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat mengindikasikan aktivitas pasar modal yang aktif dan pasif, serta adanya jual beli saham oleh investor.

Bank berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi di era globalisasi saat ini guna meningkatkan kesejahteraan manusia. Bank adalah suatu jenis lembaga yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau bentuk lainnya dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat luas (Kasmir, 2014).

Bank mempunyai fungsi mengumpulkan dana dari rakyat dalam bentuk tabungan. Oleh sebab itu, Bank adalah instansi keuangan yang dapat diandalkan rakyat dalam menyimpan dananya secara aman. Rakyat lebih percaya menyimpan dananya di bank daripada harus ditempat lain. Bank juga memiliki peran dalam mengalokasikan dana kepada masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk sebuah pinjaman.

Sebagai instansi penghubung, bank dituntut untuk mempunyai kemampuan yang baik untuk upaya menjaga serta mengembangkan kesehatan bank. Dengan begitu, Bank dapat lebih gampang untuk mendapatkan dan menjaga kepercayaan nasabahnya yang berdasarkan peraturan Bank Indonesia tahun (2020) terkait Sistem Pembayaran Bank Umum, nomor 22/23/PBI/2020 Tingkat perkembangan digitalisasi dan inovasi sistem pembayaran menuntut dilakukannya penataan kembali industri sistem pembayaran melalui reformasi pengaturan sistem pembayaran. Kemampuan bank dalam menggunakan laporan keuangan sebagai indikator fundamental penilaian kemampuan keuangan bank diteliti melalui penelitian tentang tingkat perkembangan digitalisasi dan inovasi sistem

pembayaran menuntut dilakukannya penataan

Sehubungan bank merupakan instansi yang aktivitasnya menghimpun dana dari rakyat serta disalurkan kembali ke rakyat yang membutuhkan dana. Diatur dalam Undang-Undang perbankan jenis-jenis Bank diIndonesia dibagi menjadi beberapa golongan. Bukan saja dari bentuk kegiatan, tetapi juga termasuk bentuk badan, pendirian, dan kepemilikan serta target pemasaran. Macam-macam perbankan menurut fungsinya terdiri dari tiga macam bank yaitu bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat.

Kode Perusahaan	Tahun	ROA	NIM	LDR	Harga Saham (RP)
BBCA	2019	4,0%	6,22%	80,5%	6.685
	2020	2,7%	5,7%	65,8%	6.770
	2021	2,8%	5,1%	62,0%	7.300
	2022	3,2%	5,3%	65,2%	8.550
BNII	2019	1,45%	5,07%	94,13%	208
	2020	1,04%	4,55%	79,25%	346
	2021	1,32%	4,69%	76,28%	332
	2022	1,25%	5,05%	86,92%	228
BDMN	2019	3,0%	8,3%	98,9%	7.275
	2020	1,0%	7,4%	84,0%	2.770
	2021	1,2%	7,5%	84,6%	2.530
	2022	2,3%	7,7%	91,0%	2.550
NISP	2019	2,22%	3,96%	94,08%	860
	2020	1,47%	3,96%	71,81%	750
	2021	1,55%	3,82%	71,70%	710
	2022	1,86%	4,04%	77,22%	735
MEGA	2019	2,90%	4,90%	69,67%	5.650
	2020	3,64%	4,42%	60,04%	7.200
	2021	4,22%	5,42%	60,96%	8.725
	2022	4,00%	4,75%	68,04%	5.400

Sumber: data diolah <https://www.idx.co.id> 2023

Berdasarkan dari Tabel dapat dilihat bahwa nilai ROA, NIM, dan LDR selalu berfluktuasi tiap tahunnya, ini dapat dilihat pada tahun 2019 yang memiliki nilai ROA tertinggi ada pada Bank BCA yang nilai ROAnya sebesar 4,0% sementara NIM dan LDR tertinggi ada pada Bank Danamon dimana, NIM sebesar 8,3%, dan

LDR sebesar 98,9%. Dan nilai terendah ROA ada pada Bank BNI sebesar 1,45%, nilai terendah NIM ada pada Bank OCDC-NISP sebesar 3,96%, dan nilai terendah LDR ada pada Bank sebesar 69,67%. Pada tahun 2020 nilai ROA tertinggi ada pada Bank MEGA sebesar 3,64%, sementara nilai NIM tertinggi ada pada Bank Danamon sebesar 7,4%, dan nilai LDR tertinggi ada pada Bank OCDC-NISP sebesar 71,81%. Dan nilai terendah ROA ada pada Bank Danamon sebesar 1,0%, sementara nilai NIM terendah ada pada Bank OCDC-NISP sebesar 3,96%, dan nilai LDR terendah ada pada Bank MEGA sebesar 60,04%. Pada tahun 2021 nilai ROA tertinggi ada pada Bank MEGA sebesar 4,22%, sementara nilai NIM tertinggi ada pada Bank Danamon sebesar 7,5%, dan nilai LDR tertinggi ada pada Bank BNI sebesar 76,28%. Dan nilai ROA terendah ada pada Bank Danamon sebesar 1,2%, sementara nilai NIM terendah ada pada Bank OCDC-NISP sebesar 3,82%, dan nilai LDR terendah ada pada Bank MEGA sebesar 60,96%. Pada tahun 2022 nilai ROA tertinggi ada pada Bank MEGA sebesar 4,00%, sementara nilai NIM tertinggi ada pada Bank Danamon sebesar 7,7%, dan nilai LDR tertinggi ada pada Bank Danamon 91,0%. Dan nilai ROA terendah ada pada Bank BNI sebesar 1,25%, sementara nilai NIM terendah ada pada Bank OCDC-NISP sebesar 4,04%, dan nilai LDR terendah ada pada Bank BCA sebesar 65,2%.

Return On Asset (ROA) merupakan ukuran nilai pendapatan sebelum pajak terhadap keseluruhan asset. ROA yang tinggi akan menyebabkan tingkat pengembalian (*return*) juga semakin meningkat. Peningkatan ROA akan memberikan gambaran bahwa profitabilitas dari sebuah perusahaan mengalami peningkatan. *Return On Asset (ROA)* akan memperlihatkan berapa jumlah imbalan atau laba yang bisa dihasilkan perusahaan untuk setiap dana yang di

investasikannya dalam bentuk asset tersebut. ROA juga dapat di artikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola serta memanfaatkan aset untuk menghasilkan margin (Pribadi, 2020). Laba pada umumnya dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang.

Net Interest Margin (NIM) adalah bentuk pendapatan dari bank yang sumbernya dari selisih di antara bunga dari tabungan atau pendapatan bunga serta bunga pinjaman maupun bunga dari investasi. Nilai selisih tersebut di istilahkan dengan interest spread. Dalam melihat NIM, bisa dilakukan dengan melakukan perbandingan besaran bunga bersih yang didapat dari produk kredit dengan bunga yang harus dibayar kedalam rekening tabungan dan jenis investasi lainnya (Wijono et al., 2023). NIM berguna untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan bunga bersih dengan mengelola aktiva produktifnya. Rasio NIM yang semakin besar mengindikasikan semakin baiknya kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga. Apabila selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga yang didapat besar, maka profitabilitas yang didapat pun akan semakin besar (Taswan, 2010).

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menggambarkan tentang keadaan nilai atau total pinjaman yang didistribusikan terhadap totalan asset. Rasio LDR dengan kategori kecil atau rendah menandakan banyak dana menganggur yang belum dipinjamkan, namun kualitas likuiditasnya bagus. Sebaiknya, ketika LDR tinggi, berarti industri tersebut memiliki dana berupa kredit yang maksimal namun likuiditasnya masih belum dapat di katakan baik. LDR juga mempunyai peranan yang sangat penting sebagai indikator yang

menunjukkan tingkat ekspansi kredit yang dilakukan bank sehingga LDR dapat juga digunakan untuk mengukur berjalan tidaknya suatu fungsi intermediasi bank.

Berdasarkan pemaparan mengenai fenomena pada penelitian terdahulu yang dimana mungkin dikarena adanya faktor perbedaan dengan penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Tingkat *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan Ini adalah bahwa rasio-rasio profitabilitas (*Return On Asset*, *Net Interest Margin*, *Loan to Depositi Ratio*) memberikan hasil yang bervariasi atau adanya *research gap* sehingga menimbulkan pertanyaan untuk di teliti lebih lanjut. Oleh karena itu permasalahan ini perlu di sikapi dengan bijaksana dengan maksud supaya tidak akan menjadi masalah yang pada akhirnya menyebabkan ke tidak percayaan investor untuk menanam invetasi diperusahaan yang mengalami penurunan bila tidak dilakukan menggunakan rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Depositi Ratio* (LDR). Berikut rumusan masalah untuk mengetahui pengaruhnya:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia?

3. Apakah *Loan to Depositi Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, *Loan to Depositi Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan adanya hasil yang bervariasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan di dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap *return* saham?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham?
3. Apakah *Loan to Depositi Ratio* (LDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Depositi Ratio* (LDR) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Depositi Ratio* (LDR) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat untuk penulis mendapatkan ilmu mengenai akan pengaruh ROA, NIM, dan LDR terhadap saham.

1. Manfaat penelitian ini bagi investor diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan bagi investor terhadap informasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat meminimalkan risiko yang mungkin dapat terjadi ketika membeli saham di pasar modal.
2. Manfaat bagi penelitian selanjutnya, bermanfaat sebagai bahan referensi atau sebagai bahan dasar penelitian selanjutnya dan juga untuk pengembangan ilmu ini sendiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perbankan

Dilihat dari asal mula terjadinya, bank berasal dari sebuah kata Italia "*banco*" yang artinya meja atau tempat menukarkan uang. Meja inilah yang digunakan oleh para banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah *banco* resmi dan populer menjadi bank. Secara umum pengertian bank adalah suatu lembaga yang menghimpun dana masyarakat yang berupa giro, tabungan, deposito, dan pemberian jasa bank serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan dalam bentuk kredit.

Ketatnya persaingan bisnis perbankan untuk mendapatkan pertumbuhan pendapatan komisi atau *fee based income*, menuntut bank dalam meningkatkan transaksinya. Perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Untuk itu, bank harus memiliki rencana strategis untuk mencapai peningkatan laba tiap tahunnya. Sementara perbankan saat ini dinilai masih sedikit mengalami kendala likuiditas, yang menyebabkan terbatasnya penyaluran kredit yang mengarah pada stagnasi.

2.1.2 Fungsi dan Peran Bank

Bank berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), maksudnya adalah bank menjadi perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dan pihak yang membutuhkan dana (*defisit unit*).

Menurut Syafril (2020), fungsi bank secara spesifik dapat disampaikan sebagai berikut:

1. *Agent of Trust*

Agent of trust artinya pembawa kepercayaan, bank dinilai sebagai lembaga yang mengandalkan kepercayaan sebagai kunci dan dasar dari kegiatan perbankan.

2. *Agent of Development*

Bank berfungsi sebagai pembawa pembangunan (*agent of development*) yaitu sebagai badan usaha, bank tidak lah semata-mata mengejar keuntungan, tetapi bank turut bertanggung jawab dalam pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

3. *Agent of Service*

Bank menyediakan berbagai jasa keuangan pada masyarakat seperti jasa penyimpanan dana, jasa pemberi pinjaman, dan jasa-jasa lainnya seperti jasa kirim uang, penyediaan fasilitas pembayaran secara kredit, jasa pembayaran tagihan, sistem pembayaran elektronik, sarana penyaluran gaji karyawan ataupun penghasilan lainnya untuk masyarakat, sehingga jasa yang ditawarkan oleh bank akan membantu kegiatan perekonomian masyarakat.

Selanjutnya menurut Syafril (2020), peran bank adalah sebagai berikut:

1. Pengalihan Aset (*Assets Transmutation*)

Bank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Sumber dana pinjaman tersebut diperoleh dari pemilik dana yaitu unit surplus, dalam hal ini bank telah berperan sebagai pengalih aset yang likuid dari unit surplus (*lenders*) kepada unit defisit (*borrowers*).

2. Transaksi (*Transaction*)

Bank memberikan berbagai kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan transaksi barang dan jasa dengan mengeluarkan produk-produk yang dapat memudahkan kegiatan transaksi diantaranya giro, deposito, saham, dan sebagainya.

3. Likuiditas (*Liquidity*)

Unit *surplus* dapat menempatkan dana yang dimilikinya dalam bentuk produk-produk berupa giro, tabungan, deposit, dan sebagainya. Untuk kepentingan likuiditas para pemilik dana dapat menempatkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya karena produk-produk tersebut mempunyai tingkat likuiditas yang berbeda-beda.

4. Efisiensi (*Efficiency*)

Adanya informasi yang tidak searah antara peminjam dan investor menimbulkan berbagai kendala, sehingga menimbulkan ketidak efisienan dan menambah biaya. Dengan adanya bank sebagai *broker* maka masalah-masalah tersebut dapat teratasi.

Jenis bank berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 yang telah direvisi menjadi UU No.10 Tahun 1998 membagi bank menjadi dua jenis yaitu:

- A. Bank Umum (*commercial bank*), adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum melaksanakan seluruh fungsi perbankan yaitu menghimpun dana, menempatkan dana dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral. Dalam praktiknya, kegiatan usahanya juga ada yang murni berbasis bunga, murni berbasis syariah dan kombinasi antara konvensional (system bunga) dengan syariah.
- B. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), adalah bank yang melakukan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. BPR tidak diperbolehkan mengikuti kliring atau terlibat dalam transaksi giral, kegiatan valas, dan perasuransian. Dengan demikian penghimpunan dana hanya boleh dilakukan dalam bentuk tabungan dan deposito, pelaksanaan kegiatan BPR ada yang berbasis bunga, berbasis syariah maupun kombinasi basis bunga dengan syariah.

Kepemilikan bank yang dibagi menjadi berikut:

1. Bank Milik Pemerintah adalah bank yang akta pendirinya dan sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

2. Bank Pemerintah Daerah (BPD) merupakan bank-bank yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah yang biasanya berada di daerah ibu kota provinsi masing-masing daerah.
3. Bank Milik Swasta Nasional adalah bank dimana sebagian besar sahamnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, pembagian keuntungannya juga untuk swasta nasional.
4. Bank Umum Campuran (*join venture bank*) adalah bank umum yang didirikan bersama oleh satu atau lebih bank umum yang berkedudukan di Indonesia dan didirikan oleh warga negara dan atau badan hukum Indonesia yang dimiliki sepenuhnya oleh warga negara Indonesia, dengan satu atau lebih bank yang berkedudukan di luar negeri.
5. Bank Swasta Asing adalah bank-bank umum swasta yang merupakan perwakilan (kantor cabang) bank-bank induk di negara asalnya.

Dari segi status bank dibagi menjadi berikut:

- A. Bank Devisa (*foreign exchange bank*) adalah bank yang dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi dalam valuta asing, baik dalam hal penghimpunan dana dan penyaluran dana serta dalam pemberian jasa-jasa keuangan.
- B. Bank *Non-Devisa* merupakan bank yang tidak mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti bank devisa.

Dilihat dari segi kegiatan operasionalnya, dibagi menjadi berikut:

1. Bank Konvensional merupakan bank yang menggunakan cara-cara yang biasa dipraktekkan dalam perbankan pada umumnya, yaitu menggunakan instrumen “bunga” (*interest*). Bank akan memberikan jasa bunga tertentu kepada penabung, deposan, atau giran, dan disisi lain bank akan mengenakan biaya bunga juga kepada debitur, tentunya dengan tingkat yang lebih tinggi dari jasa bunga kepada penabung.
2. Prinsip Syariah adalah perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan peraturan dan norma syariah.

2.1.3 Return Saham

Menurut Jogiyanto, “*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi”. Menurut Samsul, “*Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam presentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini meliputi keuntungan jual beli saham. Dimana jika untung disebut *capital gain* dan jika rugi disebut *capital loss*.”

Harga saham sebagai indikator penilaian suatu perusahaan dalam mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung oleh faktor fundamental, terutama dalam pengaruh laba atau pendapatan dan dividen. Mengemukakan harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu:

- a. EPS yang diharapkan
- b. Arus

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham di bursa efek atau pasar modal adalah:

- a. Faktor psikologis dari penjualan atau pembeli
- b. Faktor kondisi perusahaan
- c. Kebijakan direksi
- d. Tingkat bunga
- e. Harga komoditi
- f. Investasi lain
- g. Kondisi ekonomi
- h. Kebijakan pemerintah
- i. Tingkat pendapatan dari saham
- j. Laju inflasi
- k. Penawaran dan permintaan saham
- l. Kemampuan analisis efek

Return adalah keuntungan yang di dapat dari investasi. Menurut Jogiyanto (2017), *return* saham di bagi menjadi dua, yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspetasi (*expected return*). *Return* realisasi adalah keuntungan yang direalisasikan di hitung berdasarkan data historis.

Return realisasi ini bisa dikatakan penting di dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar peraturan *return* dan resiko di masa yang akan datang. Sedangkan *return* ekspetasi merupakan *return* yang diharapkan di masa yang akan datang dan memiliki sifat yang masih belum pasti. Di dalam melakukan investasi, calon investor maupun investor dihadapkan pada ketidakpastian antara *return* yang akan diperoleh dengan resiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan dari suatu investasi, maka semakin besar resiko yang dapat diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *return*

ekspetasi memiliki hubungan yang positif dengan peluang untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pula (*high risk high return, low risk low return*). *Return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang beresiko (Mutiar Efendi, 2018).

2.1.4 Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2006) mendefinisikan rasio rentabilitas disebut sebagai profitabilitas perusahaan dan mengukur efisiensi usaha dan profitabilitas operasional bisnis yang di capai bank. Hal yang menjelaskan bahwa rasio rentabilitas selain bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu, tetapi juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya (Bimo & Asri, 2023).

Profitabilitas adalah seperangkat indikator yang menggambarkan pengaruh gabungan dari likuiditas, pengelolaan aset, dan pengelolaan utang terhadap hasil bisnis. Dengan kata lain profitabilitas adalah hasil bersih dari beberapa kebijakan dan keputusan rasio profitabilitas seperti *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan Bank Indonesia dalam menghitung rentabilitas bank lebih menekankan kepada penilaian *Return On Asset* (ROA). Hal ini di karenakan nilai profitabilitas dianggap merupakan hal utama yang diukur, dimana sebagian besar aset bank berasal dari dana simpanan masyarakat (Lukman, 2009:119). Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia no.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA perbankan diperoleh dengan membandingkan laba sebelum pajak atau *earning before interest tax* (EBIT) terhadap rata-rata total aset. Jika bank menghasilkan laba positif setiap tahun. Hal

ini memberikan sinyal kepada investor bahwa semakin tinggi nilai ROA, maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini akan mendorong harga saham yang pada akhirnya akan berdampak pada kenaikan *return* saham (Hadi et al., 2011).

2.1.5 Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah hasil bunga pinjaman dikurangi rasio beban bunga tabungan terhadap saldo pinjaman, yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan operasional. Semakin tinggi rasio margin maka semakin efektif bank menginvestasikan aset perusahaan dalam bentuk kredit. Pengaruh NIM terhadap ROA dinilai menunjukkan pengaruh yang sangat positif artinya semakin tinggi pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit yang di berikan perbankan maka semakin tinggi pula keuntungannya (A. Bloomenthal, 2022).

2.1.6 Loan to Deposit Ratio (LDR)

Sofyan (2010:201), mengemukakan rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam perusahaan perbankan rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat ditagih. Kewajiban bank dalam jangka pendek sebagai kewajiban-kewajiban yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Rasio likuiditas yang umumnya digunakan dalam dunia perbankan disebut *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Lukman (2009), LDR merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dan yang dilakukan

deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Menurut UU perbankan no. 10 tahun 1998 dan UU no. 3 tahun 2014, LDR adalah kredit yang diberikan merupakan kegiatan usaha utama bank memperoleh pendapatan. Sedangkan, dana pihak ketiga merupakan dana simpanan yang berasal dari masyarakat yang terdiri dari tabungan, giro dan deposito. Risiko yang diperoleh bank akan semakin besar sebanding dengan besarnya tingkat penyaluran dana oleh bank dalam bentuk kredit.

Bagi investor, besarnya LDR menunjukkan seberapa besar dana yang disalurkan dalam bentuk kredit, dengan tujuan untuk mendapatkan laba dari bunga kredit. Hal ini mempengaruhi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi, sehingga secara bersamaan mempengaruhi permintaan saham di pasar modal yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham dan pertumbuhan tingkat return saham (Ryan, 2012).

LDR merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara jumlah kredit yang dibayarkan bank dengan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Jika dana pihak ketiga tersebut berasal dari tabungan, giro dan deposito. Dengan cara ini, jumlah dana dipihak ketiga yang dihimpun bank, sebanding dengan jumlah kredit yang di berikan oleh bank. Bank yang agresivitasnya tinggi tercermin dari indikator LDR, yang bisa naik di atas 110%. Bank Indonesia mengatur tingkat LDR perbankan pada angka 80 hingga 110%. Semakin tinggi tingkat LDR suatu bank, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh, yang berarti bahwa bank tersebut dapat menyalurkan kreditnya secara efisien. Namun bank dapat mengalami kesulitan likuiditas akibat dari penggunaan LDR yang tinggi, jika tidak diimbangi dengan *cash inflow* yang

cukup akibat tidak sebandingnya antara pembayaran bunga dari debitur dengan kebutuhan bank untuk memenuhi biaya-biaya yang mengurangi *cash outflow* dari penarikan tabung, giro dan deposito yang jatuh tempo kepada nasabah bank.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki hubungan dengan return saham. Dengan demikian hasil sebelumnya ruang lingkup penelitian hampir sama yaitu pada masalah return saham, tetapi karena obyek penelitian yang berbeda mengakibatkan beberapa hasil berbeda pula. Berikut adalah penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Any Rustia Dewi (2017)	Pengaruh LDR, NIM, dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2014-2017)).	Variabel Bebas: X1: LDR X2: NIM X3: ROA Variabel Terikat; Y: Return Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> (ROA) semakin tinggi nilainya maka kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan akan semakin tinggi. Hal ini akan mendorong harga saham bank yang berujung pada kenaikan <i>return</i> saham.
2	Nurlia& Juwari (2018)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Bebas: X1: <i>Return On Asset</i> X2: <i>Return On Equity</i> X3: <i>Earning Per Share</i> X4: <i>Current Ratio</i> Variabel Terikat; Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Earning Per Share</i> secara simultan berpengaruh dan terdapat hubungan yang sangat kuat terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan <i>Return On Asset</i> dan <i>Current Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham

No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3	Dewi Pramita Ika Oktaviani (2015)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) and <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	Variabel Bebas: X1: <i>Return On Asset</i> X2: <i>Return On Equity</i> X3: <i>Net Profit Margin</i> X4: <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel Terikat: Y: Harga Saham	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif, sedangkan <i>Der to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham. Dan sedangkan <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham mengakibatkan investor tidak mempertimbangkan keadaan.
4	Krisna Rai Ketut Bagus dkk (2021)	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Net Interest Margin</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.	Variabel Bebas: X1: <i>Loan to Deposit Ratio</i> X2: <i>Return On Asset</i> X3: <i>Net Interest Margin</i> Variabel Terikat: Y: Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa LDR berpengaruh negatif, sedangkan NIM tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan ROA dari hasil peneliti terdahulu dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
5	Iva Nurhartanti (2013)	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 di BEI.	Variabel Bebas: X1: Profitabilitas Variabel Terikat: Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, di dapat hasil bahwa tidak semua sektor perbankan dalam memprediksi perubahan harga saham dipengaruhi oleh <i>earing per share</i> , <i>return on asset</i> , dan <i>return on equity</i> .
6	Hadi Mastoni (2011)	Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009.	Variabel Bebas: X1: Profitabilitas Variabel Terikat: Y: Harga Saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) meningkatkan harga saham perbankan dan sebaliknya jika ROA dan ROE menurun maka harga saham menurun.

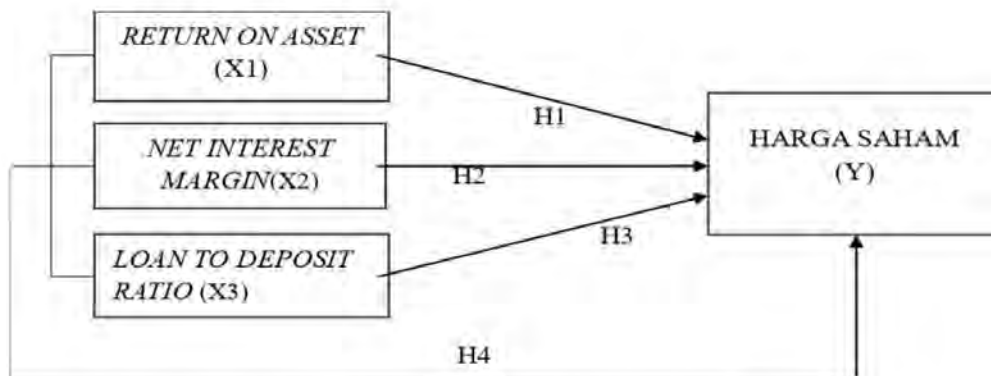
No	Nama peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7	Lutfia Amelia (2022)	Pengaruh <i>CAPITAL ADEQUACY RATIO</i> DAN <i>LOAN TO DEPOSIT RATIO</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2021	Variabel Bebas: X1: <i>Capital Adequacy Ratio</i> X2: <i>Loan To Deposit Ratio</i> Variabel Terikat: Y: Profitabilitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA), dan secara parsial <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Profitabilitas (ROA) pada 4 perusahaan bank swasta nasional devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021

Hasil penelitian mengenai pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return Saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Any Rustia Dewi (2017) dan Dewi Pramita Ika Oktaviani (2015) menunjukkan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil penelitian dari Krisna Rai Ketut Bagus dkk (2021) terhadap Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan penelitian menurut Lutfia Amelia (2022) mengatakan LDR berpengaruh terhadap Profitabilitas.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017), kerangka konseptual adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka konseptual sebagai pemetaan konsep, teori, dan faktor kunci dalam penelitian yang menunjukkan hubungan antara variabel utama yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori yang telah dikemukakan diatas

maka hubungan antara variabel dalam penelitian ini dinyatakan dalam sebuah kerangka konseptual yang dapat ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 kerangka konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis menjelaskan bahwa hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H2: *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI.

H3: *Loan to Deposito Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

H4: *Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposito Ratio* (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:55), jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode asosiatif, yaitu suatu bentuk penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang dimana dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, di samping menguku kekuatan hubungannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*, *net interest margin*, dan *loan to deposit ratio* sebagai variabel independen dan *return* atau harga saham sebagai variabel dependen.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sebagai acuan untuk di teliti oleh peneliti melalui <https://www.idx.co.id> data perusahaan perbankan yang terdapat dilaman Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

3.1.3 Waktu Penelitian

Untuk waktu penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis dapat dilihat
pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Jan 2025
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar proposal								
3	Pengambilan data								
4	Analisis data								
5	Seminar hasil								
6	Pengajuan meja hijau								
7	Meja hijau								

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Prof. Zuklarnain Lubis (2021:93), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai sumber data dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 23 emiten perbankan swasta yang diambil dari Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2019-2022 yang diteliti oleh peneliti.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, menurut Prof. Zulkarnain Lubis (2021:93). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling, menurut Zulkarnain Lubis (2010:45), *Purposive Sampling* (Sampel Secara Sengaja) dimaksudkan jika

menginginkan data dari kelompok individu tertentu dan berdasarkan pertimbangan untuk meneliti bank swasta.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank yang terdaftar adalah 23 bank swasta nasional di Bursa Efek Indonesia.
2. Merupakan jenis bank swasta nasional devisa di Bursa Efek Indonesia.
3. Sampel yang diambil termasuk dalam kategori bank swasta nasional devisa dengan nilai assets terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Merupakan 5 bank swasta nasional devisa dengan variabel yang paling mendukung penelitian

Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Bank	Kode
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
2	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
3	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
4	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP
5	PT Bank Mega Tbk	MEGA

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dengan 4 tahun penelitian (2019-2022), sehingga sampel berjumlah 46 data laporan keuangan.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Riduwan dan Kuncono (2010:182) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Return On Asset (X1)</i>	<i>Return On Asset</i> merupakan jenis rasio profitabilitas, di mana biasanya dimanfaatkan untuk menilai kemampuan yang di miliki oleh suatu perusahaan dalam memperoleh laba lewat aktiva.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rasio
<i>Net Interest Margin (X2)</i>	<i>Net Interest Margin</i> adalah rasio keuangan yang di gunakan di perbankan yang mengukur selisih antara pendapatan bunga yang di hasilkan oleh bank dan jumlah bunga yang di bayar kepada pemberi pinjaman mereka, relatif terhadap jumlah aset mereka yang menghasilkan bunga.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Modal Inti}} \times 100$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio (X3)</i>	<i>Loan to Deposit Ratio</i> adalah perbandingan total penyaluran kredit terhadap total dana yang diterima. Semakin tinggi angka rasio yang di tunjukkan, hal ini menunjukkan bahwa suatu bank semakin	$LDR = \frac{\text{Kredit Yang di berikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	memiliki tingkat likuiditas yang rendah.		
Return Saham (Y)	Tingkat keuntungan yang di dapatkan oleh pemodal saham.	$Return\ saham = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data yang berwujud kumpulan angka-angka, sedangkan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan data *cross section* atau sering disebut data panel.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan bank swasta yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 untuk melengkapi atau mendukung dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dengan melihat dari jurnal, artikel, dan <https://www.idx.co.id> melalui yang tersedia secara onlien untuk melakukan pencatatan data *Return On Asset*, *Net Interest Margin*, dan *Loan to Deposit Ratio* dengan pengembangan dari data yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Pendekatan Data Panel

Pendekatan data panel digunakan untuk menganalisis data yang mencakup observasi waktu yang berulang dari beberapa peneliti atau unit pengamatan. Dalam analisis data panel, variasi lintas waktu dan lintas individu diperhitungkan untuk mendapatkan estimasi yang lebih akurat dan efisien. Menurut Baltagi (2016), analisis data panel memungkinkan sebuah penelitian untuk memanfaatkan variasi antar individu dan variasi antar temporal dalam data untuk mendapatkan estimasi yang lebih baik dari pada yang mungkin di perolehnya dari analisis data lintas waktu atau lintas individu secara terpisah.

3.6.2 Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel digunakan untuk menghubungkan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Terdapat beberapa model regresi yang umum digunakan dalam analisis data panel, seperti:

1. Model *Common/Pooled OLS*: Model ini mengabaikan perbedaan individu dan waktu mengasumsikan koefisien regresi yang sama untuk semua individu. Wooldridge (2011) menyatakan bahwa model *Common/Pooled OLS* cocok digunakan ketika tidak ada perbedaan individu yang relevan dalam variabel dependen.
2. Model *Fixed Effects* (FE): Model ini memperhitungkan perbedaan individu dengan menambahkan variabel *dummy* individu dalam model. Menurut Baltagia (2016), model Fixed Effects mengontrol efek individu yang tidak berubah seiring waktu.

3. Model *Random Effects* (RE): Model ini mengasumsikan adanya efek individu yang bersifat acak dalam model regresi. Greono (2019), menjelaskan bahwa model Random Effects memperlakukan efek individu sebagai variabel acak dan memperhitungkan variasi antar individu dan variasi antar temporal.

Dalam memilih model yang paling sesuai untuk mengelola data panel, beberapa pengujian dapat dilakukan, antara lain:

1. Uji Chow: digunakan untuk menentukan model yang paling tepat, apakah itu model *Common Effects* atau Fixed Effects dalam melakukan estimasi data panel.
2. Uji Hausman: adalah pengujian statistik yang digunakan untuk memilih antara model Fixed Effects atau Random Effects yang paling sesuai digunakan dalam analisis data panel.
3. Uji Lagrange Multiplier: digunakan untuk mengevaluasi apakah model *Random Effects* lebih baik daripada metode *Common Effects* (OLS) dalam menganalisis data panel.

Berdasarkan pengujian-pengujian tersebut, penelitian ini dapat memilih model yang paling sesuai untuk mengelola data panel dan mendapatkan hasil estimasi yang akurat.

3.6.3 Uji Asumsi Regresi Data Panel

Sebelum melakukan analisis regresi pada data panel, pengujian asumsi yang relevan perlu dilakukan. Beberapa uji asumsi yang umum dilakukan dalam analisis data panel meliputi:

1. Uji Normalitas:

Uji normalitas bermaksud untuk mengukur model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Ada 2 cara buat menemukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak yakni dengan analisis grafik dan uji statistik (Imam, 2016). Salah satu cara sederhana untuk membuktikan normalitas residual yaitu dengan mengetahui grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati pembagian normal. Uji grafik harus dilengkapi dengan uji statistik, uji statistik yang digunakan yaitu uji statistik non parametik KS (*kolmogorov-Smirnov*). Menurut (Imam, 2016) penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria:

- a. Jika $p \text{ value} \geq 0.05$ maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika $p \text{ value} \leq 0.05$ maka tidak lolos uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bermaksud untuk menguji kemampuan terjadinya korelasi di variabel pada model regresi, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Imam, 2016). Kriteria dalam uji multikolinearitas, yaitu:

- a. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) ≥ 0.80 , maka terjadi multikolinearitas.
- b. Jika nilai koefisien korelasi (R^2) ≤ 0.80 , maka tidak ada multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bermaksud untuk menguji didalam model regresi linear terdapat korelasi atau tidak antara kesalahan pengganggu atas periode (t) dengan kesalahan pengganggu atas periode (t-1) (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka disebutkan ada *problem* autokorelasi. Model regresi yang normal adalah regresi yang lepas dari autokorelasi (Imam, 2016). Autokorelasi di sebagian besar masalah ditemukan atas regresi yang datanya yaitu *time series*, maupun berdasarkan waktu periodik, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya, sebab itu ciri utama uji ini ialah waktu (Santoso, 2012). Pada penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin - Watson (*DW test*). Adapun pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4
Pengambilan Keputusan Uji Durbbin-Watson

Hipotesisi Nol	Jika	Keputusan
Tidak ada autokolerasi positif	$0 < d < dl$	Tolak
Tidak ada autokolerasi positif	$dl < d < du$	<i>No decision</i>
Tidak ada autokolerasi negative	$4 - dl < d < 4$	Tolak
Tidak ada autokolerasi negative	$4 - du < d < 4 - dl$	<i>No decision</i>
Tidak ada autokolerasi positif atau negative	$du < d < (4 - dl)$	Tidak tolak

Sumber: Imam (2016)

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bermaksud untuk mengukur kemampuan terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke

pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika varian dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Imam, 2016). Maka akan diuji dengan uji *Glejser* atau *White* untuk meregresikan nilai mutlakny. Pedoman uji *glejser* tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* ≤ 0.05 maka H_0 ditolak, artinya adanya masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai *probability* ≥ 0.05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji signifikansi pengaruh secara parsial koefisien regresi masing-masing variabel independen dalam penelitian ini ROA, NIM, dan LDR terhadap harga saham. Uji signifikan pengaruh gabungan dari ketiga variabel independen tersebut terhadap harga saham.

3.6.5 Model Penelitian

Model penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini ditunjukkan pada persamaan.

$$\text{Harga Saham} = \beta_0 + \beta_1 \cdot \text{ROA} + \beta_2 \cdot \text{NIM} + \beta_3 \cdot \text{LDR} + \varepsilon \text{-----}[1]$$

Keterangan:

- Harga Saham adalah variabel dependen yang diukur dengan harga saham perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian ini.
- ROA, NIM, dan LDR adalah variabel independen yang mewakili Return on Assets, Net Interest Margin, dan Loan to Deposit Ratio masing-masing perusahaan.
- β_0 , β_1 , β_2 , dan β_3 adalah koefisien regresi yang akan diestimasi.
- ε adalah galat acak.

3.6.6 Interpretasi Hasil Analisis

Hasil analisis data panel perlu diinterpretasikan secara hati-hati. Beberapa langkah penting dalam menginterpretasikan hasil analisis data panel penelitian ini adalah:

- Menginterpretasikan koefisien regresi, yaitu menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.
- Menafsirkan koefisien efek individu (FE model), yaitu menggambarkan pengaruh individu spesifik pada variabel dependen.
- Menafsirkan koefisien efek acak (RE model), yaitu menggambarkan efek individu yang acak pada variabel dependen.
- Menganalisis signifikansi statistik, yaitu memeriksa apakah koefisien regresi atau efek individu/acak tersebut signifikan secara statistik.
- Menafsirkan *goodness-of-fit*, yaitu mengevaluasi sejauh mana model yang diestimasi cocok dengan data panel yang diamati.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, didapat beberapa kesimpulan yang menjadi jawaban rumusan penelitian ini yaitu:

1. Koefisien regresi pada variabel ROA (X1) sebesar 1901.122 dan positif artinya jika variabel ROA mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel ROA akan meningkatkan nilai dari variabel Harga Saham sebesar 1901.122. Selain itu diperoleh nilai sig. sebesar 0.000, nilai tersebut < 0.05 hal ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap Harga Saham. (H1 Diterima).
2. Koefisien regresi pada variabel NIM (X2) sebesar 1099.836 dan positif artinya jika variabel NIM mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel NIM akan meningkatkan nilai dari variabel Harga Saham sebesar 1099.836. Selain itu diperoleh nilai sig. sebesar 0.0001, nilai tersebut < 0.05 hal ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel NIM terhadap Harga Saham. (H2 Diterima).
3. Koefisien regresi pada variabel LDR (X3) sebesar -115.4768 dan negatif artinya jika variabel LDR mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, dan variabel independen lainnya bernilai tetap. Maka variabel LDR akan menurunkan nilai dari variabel Harga Saham sebesar -115.4768. Selain itu diperoleh nilai sig. sebesar 0.0008, nilai tersebut < 0.05 hal ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel LDR terhadap Harga Saham. (H3 Diterima).

0.05 hal ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel LDR terhadap Harga Saham. (H3 Diterima).

4. Informasi nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya variabel independen berupa ROA, NIM, dan LDR berpengaruh terhadap variabel dependent Harga Saham. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen yang berupa ROA, NIM, dan LDR terhadap variabel dependent berupa Harga Saham. (H4 diterima)

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa perusahaan perbankan, dapat disimpulkan beberapa saran yaitu:

1. Disarankan untuk memperluas periode analisis dan mencakup lebih banyak perusahaan perbankan di Indonesia. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tren jangka panjang dan variabilitas pengaruh masing-masing rasio terhadap harga saham di berbagai kondisi pasar.
2. Disarankan untuk menggunakan berbagai metode analisis statistik dan ekonometrika, seperti regresi berganda dan analisis panel, untuk menguji pengaruh secara lebih mendalam. Penggunaan metode yang beragam dapat memperkuat temuan dan meningkatkan kendalan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardin Dolok Saribu, SE. ,MSi. (2012). Laporan Hasil Penelitian Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Total Asset Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Bagus Ketut Rai Krisna, N. W. A. E. W. , P. N. H. (2023). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- Bimo, A., & Asri, R. N. (2023). Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Tahun 2019-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(3), 2023. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- Dewi Pramita Ika Oktaviani. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Hadi, O., Nim, M., & Manajemen, J. (2011). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009 Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Semarang.
- Iva Nurhartanti. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Termasuk Dalam Indeks *LQ45* Di BEI Skripsi Oleh Iva Nurhartanti Nim : 10971005808.
- Lutfia Amelia. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021.
- Mutiara Efendi, F. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus

pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.

Rini Adriyanti. (2011). Pengaruh Non Performing Loan dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Bank Bumh di Indonesia.

Rustia Dewi, A. (2017). Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017).

Sari, N. R., Nurhasanah, N., Hersona, S., & Karawang, U. S. (2022). The Effect Of Return On Asset, Debt To Equity Ratio And Debt To Total Asset Ratio To Share Prices In Food And Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2016-2020.

Sugeng Riadi. (2018). The effect of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin and Operating Expenses Operating Income on Lending (Study in Regional Development Banks in Indonesia).

Triana Anugrah dan Chicilia Nova Yatna. (2019). Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional pendapatan nasional dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Buku 4 periode 2012-2016.

Wahyu, D. R. (2021). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Umum Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2>

Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Risdwiyanto, A., & Jemadi, J. (2023). Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 632. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1558>

LAMPIRAN PENGOLAHAN DATA

CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2272.628	2222.513	1.022549	0.3217
ROA	1901.122	279.6909	6.797227	0.0000
NIM	1099.836	221.5869	4.963454	0.0001
LDR	-115.4768	28.17276	-4.098882	0.0008
R-squared	0.900678	Mean dependent var	3778.700	
Adjusted R-squared	0.882056	S.D. dependent var	3216.445	
S.E. of regression	1104.625	Akaike info criterion	17.02926	
Sum squared resid	19523145	Schwarz criterion	17.22840	
Log likelihood	-166.2926	Hannan-Quinn criter.	17.06813	
F-statistic	48.36425	Durbin-Watson stat	0.865167	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9

REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2272.628	2240.397	1.014386	0.3255
ROA	1901.122	281.9415	6.742967	0.0000
NIM	1099.836	223.3700	4.923833	0.0002
LDR	-115.4768	28.39946	-4.066163	0.0009
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		1113.514	1.0000	
Weighted Statistics				
R-squared	0.900678	Mean dependent var	3778.700	
Adjusted R-squared	0.882056	S.D. dependent var	3216.445	
S.E. of regression	1104.625	Sum squared resid	19523145	
F-statistic	48.36425	Durbin-Watson stat	0.865167	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.900678	Mean dependent var	3778.700	
Sum squared resid	19523145	Durbin-Watson stat	0.865167	

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9

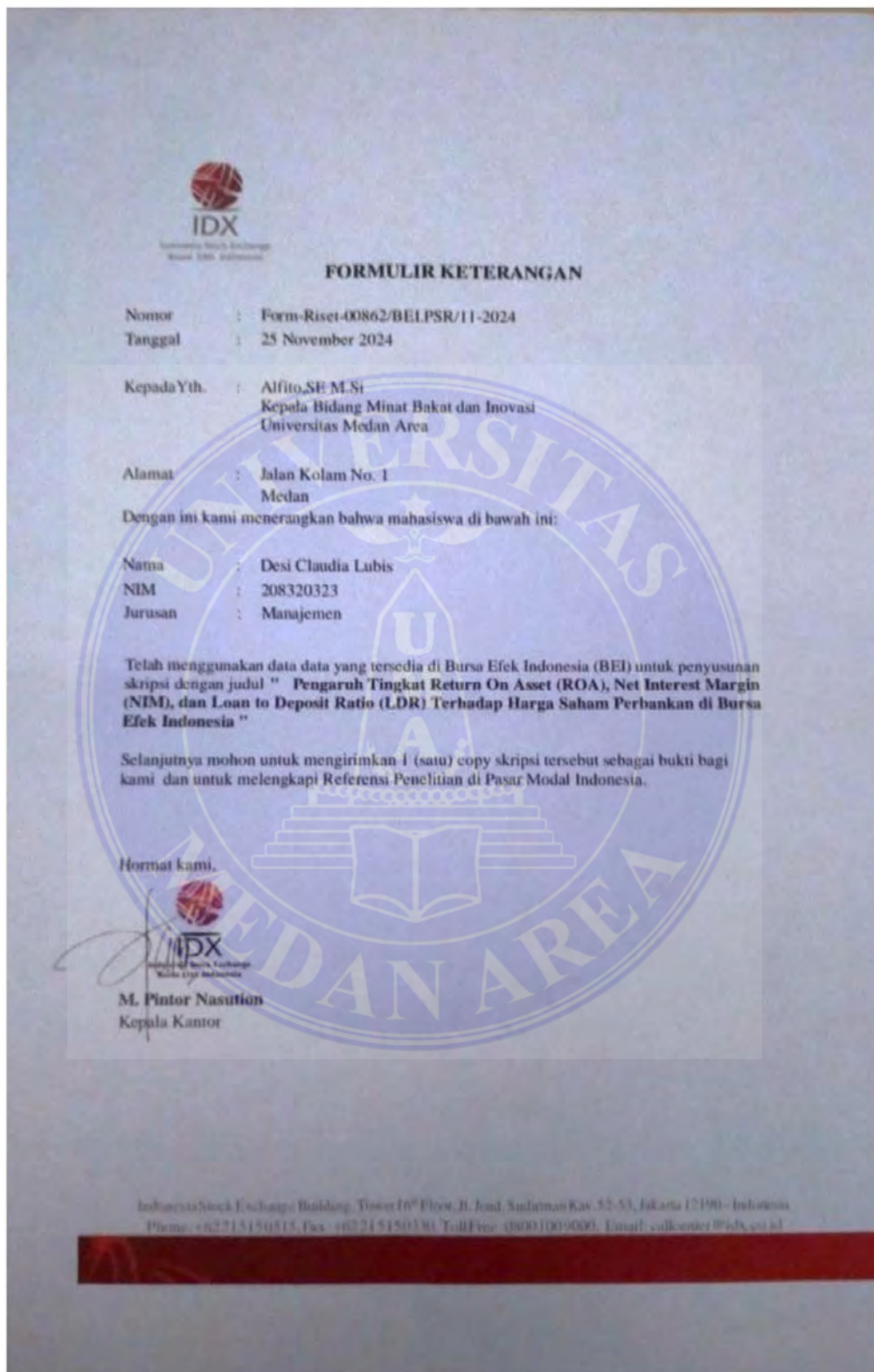
FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1697.312	4944.757	0.343255	0.7373
ROA	1508.971	689.6431	2.188046	0.0492
NIM	746.6533	1124.973	0.663708	0.5194
LDR	-71.33229	47.54979	-1.500160	0.1594
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.924305	Mean dependent var	3778.700	
Adjusted R-squared	0.880150	S.D. dependent var	3216.445	
S.E. of regression	1113.514	Akaike info criterion	17.15760	
Sum squared resid	14878956	Schwarz criterion	17.55590	
Log likelihood	-163.5760	Hannan-Quinn criter.	17.23535	
F-statistic	20.93302	Durbin-Watson stat	1.137394	
Prob(F-statistic)	0.000008			

Sumber: Hasil pengolahan Eviews 9



LAMPIRAN SURAT IZIN RISET



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00862/BELPSR/11-2024
Tanggal : 25 November 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

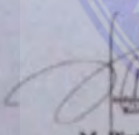
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Desi Claudia Lubis
NIM : 208320323
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Tingkat Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 10th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 5150315, Fax: +62 21 5150330, Toll Free: (0800) 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/2/26



Dipindai dengan CamScanner

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/26

LAMPIRAN SURAT SELESAI RISET

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, 7366878, 7364348 (061) 7366012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 4115/FEB.1/06.5/IX/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Desi Claudia Lubis
NPM : 208320323
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Tingkat Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

An. Kaprodi, 25 November 2024
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Manajemen

Alifto, SE, M.Si
Alifto, SE, M.Si

